

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Pola Pemberdayaan Komunitas Penyamak Kulit di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan” peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini untuk melihat bagaimana pola pemberdayaan yang dilakukan oleh UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan terhadap komunitas penyamak kulit serta bagaimana dampaknya terhadap keberdayaan komunitas penyamak kulit. Kemudian peneliti menggambarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan dengan mendeskripsikannya.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini difokuskan kepada UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan serta komunitas penyamak kulit.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang diperoleh oleh peneliti ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.²⁷ Adapun data primer ini peneliti peroleh dari pihak yang terlibat langsung dalam pemberdayaan ini. Sehingga datanya berupa keterangan yang berasal dari UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan, APKI Magetan, dan juga penyamak kulit tentang pola pemberdayaan yang dilakukan oleh UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan terhadap komunitas penyamak kulit serta dampak dari pola pemberdayaan tersebut terhadap keberdayaan komunitas penyamak kulit.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.²⁸ Yaitu suatu data yang yang diperoleh atau dikumpulkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh kerja keras orang lain kemudian hasil penelitian tersebut ditulis dan dicatat oleh seorang peneliti dalam rangka pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini data yang dihimpun oleh penulis adalah dokumen kepengurusan APKI, profil UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan dan data pelayanan jasa UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan.

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*: (Surabaya: Airlangga University Press 2001), hal. 128

²⁸ Ibid, hal. 128

D. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitiannya, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Adapun Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data.²⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan awal yang dilakukan, dalam tahapan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu mencari lokasi penelitian yang sesuai dengan jurusan PMI yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudian peneliti membuat matrik usulan judul, yang isinya konteks penelitian, fokus penelitian dan judul penelitian diajukan ke ketua jurusan untuk disetujui.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam menentukan lapangan penelitian itu dilakukan peneliti dengan menjajaki dan mencari informasi sesuai dengan judul yang telah disetujui. Setelah langkah penentuan selesai, langkah selanjutnya adalah memilih lapangan atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti bertempat di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan yang merupakan tempat bagi UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan untuk melakukan pemberdayaan terhadap komunitas penyamak kulit.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), hal. 127-134

c. Mengurus Surat Perizinan

Setelah judul sudah disetujui oleh ketua jurusan selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk ditandatangani. Selanjutnya diserahkan kepada UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Magetan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya apakah sudah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis dan kamera digital untuk menunjang penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti membagi tahap pekerjaan lapangan menjadi tiga langkah, yaitu:

a. Memasuki latar penelitian dan persiapan diri

Dalam memasuki lokasi penelitian, peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental dalam menghadapi komunitas penyamak kulit.

b. Memasuki lapangan penelitian

Dalam memasuki lapangan penelitian, peneliti membangun keakraban dengan para penyamak kulit atau subjek penelitian. Dengan terjalinnya hubungan yang sudah akrab maka subjek penelitian akan suka rela mau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk membantu proses penelitian dalam pencarian data di lapangan.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Peneliti banyak memperhitungkan rancangan penelitian yang sudah tersusun dengan jalan menjadwalkan topik kegiatan penelitian agar dengan waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dan mengumpulkan data lebih maksimal.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan penelitian. Dari beberapa data yang terkumpul, peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data secara lengkap, maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti mengamati aktifitas dari pemberdayaan yang dilakukan UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan di LIK terhadap komunitas penyamak kulit untuk mencari tahu pola pemberdayaan dan dampaknya terhadap keberdayaan komunitas penyamak kulit ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁰

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai beberapa orang yang dijadikan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

a. Key informan

- 1) Adiseno, BA selaku Kepala Tata Usaha UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan
- 2) Basuki Rahmawan selaku ketua APKI Magetan

b. Informan lain

- 1) Sarni sebagai penyamak kulit

³⁰ DR. Deddy Mulyana, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

- 2) Totok Hariyanto sebagai penyamak kulit
- 3) Herry Siswaji sebagai penyamak kulit
- 4) Nuril Amin sebagai penyamak kulit
- 5) Nur Hasan selaku pengurus APKI Magetan
- 6) Purwanto selaku staf UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan bagian Tata Usaha
- 7) Misran selaku staf UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan bagian pelayanan teknis
- 8) Asti selaku staf UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan bagian IPAL

3. Dokumentasi

Dari hasil penelitian, peneliti di sini memperoleh data berupa dokumen kepengurusan APKI, profil UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan dan data pelayanan jasa UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik kemudian akan dianalisa oleh penulis. Hal ini melalui beberapa tahap-tahap yang harus dilakukan agar semua data dapat memberikan semua informasi penting dan akurat.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikan hasil temuan kepada orang lain. Hasil dari penelitian akan dilakukan melalui tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data, merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang direduksikan sendiri memiliki jumlah yang banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti memilih berbagai macam data baik yang diperoleh melalui wawancara secara langsung, pengamatan dan dokumen.
2. Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif, yaitu tentang pola pemberdayaan yang dilakukan oleh UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan terhadap komunitas penyamak kulit.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu peneliti menarik kesimpulan awal dari penelitian sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir disertai bukti-bukti yang ada dalam penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk membuktikan bahwasanya penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi, maka diperlukan teknik keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Triangulasi data, yakni pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain. Dalam hal ini peneliti melakukan kroscek dari data yang

dipilih baik itu melalui wawancara atau dokumen yang ada. Teknik pemeriksaan ini merupakan triangulasi dengan sumber data yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan.

Peneliti melakukan validitas dengan membandingkan data wawancara dengan pengamatan dan dokumen-dokumen yang terkait. Selain itu, membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara berkesinambungan. Kemudian menelaah secara rinci dan berulang-ulang dalam tiap kali melakukan penelitian sehingga ditemui seluruh data penelitian, serta akhirnya hasilnya sudah mampu dipahami dengan baik.